



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta-online.com> e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 21 Pebruari 2010/07 Rabi'ul awwal 1431 Brosur No. : 1495/1535/IA

Tarikh Nabi Muhammad SAW (ke185)

Putra-putri Rasulullah SAW

Dari pernikahan beliau dengan Khadijah, beliau mendapatkan 6 anak :

1. Al-Qasim
2. Zainab
3. Ruqayyah
4. Ummu Kultsum
5. Fathimah
6. 'Abdullah (yang disebut juga Ath-Thayyib dan Ath-Thahir)

Itulah putra-putri beliau yang lahir dari Khadijah. Adapun dari pernikahan beliau dengan istri-istri yang lain, beliau tidak mendapatkan putra. Namun dari Mariyah Al-Qibthiyah beliau mendapatkan seorang putra yang bernama Ibrahim. Jadi putra-putri Nabi SAW semuanya berjumlah 7 orang.

Perlu diketahui bahwa putra Rasulullah SAW yang laki-laki semuanya meninggal ketika masih kecil. Adapun putra beliau yang perempuan, meninggalnya setelah dewasa dan sudah bersuami. Ketika Rasulullah SAW wafat, beliau hanya meninggalkan seorang anak perempuan, yaitu Fathimah, istri 'Ali bin Abu Thalib.

1. Al-Qasim

Al-Qasim dilahirkan di Makkah sebelum Nabi SAW diangkat menjadi Nabi, dan ia adalah putra yang pertama beliau. Oleh karena itu beliau biasa dipanggil dengan Abul Qasim (ayahnya Qasim). Namun ia meninggal ketika masih kecil.

2. Zainab

Zainab dilahirkan di Makkah pada waktu Nabi SAW belum menjadi Nabi. Setelah dewasa, Zainab dinikahkan dengan Abul 'Ash bin Rabi', yang nama aslinya adalah Laqih. Ketika Nabi SAW diangkat menjadi Nabi dan menyiarkan agama Islam, maka Zainab pun masuk Islam, sedangkan suaminya tidak mau masuk Islam, bahkan memusuhi Nabi SAW dan ummat Islam.

Setelah Nabi SAW hijrah ke Madinah, maka Zainab pun ikut hijrah. Ketika terjadi perang Badar, Abdul 'Ash ikut menjadi tentara kaum musyrikin dan akhirnya ia menjadi tawanan kaum muslimin. Setelah ia dibebaskan, akhirnya iapun masuk Islam, maka Zainab kembali menjadi istri Abul 'Ash dengan nikah yang pertama (tidak dinikahkan lagi). Zainab wafat di Madinah pada tahun 8 Hijriyah.

3. Ruqayyah

Ruqayyah dilahirkan di Makkah, ketika Nabi SAW belum menjadi Nabi. Setelah dewasa, ia dinikahkan dengan 'Utbah bin Abu Lahab. Setelah Nabi SAW diangkat menjadi Nabi, maka Abu Lahab sangat menentang dan memusuhi Nabi SAW. Atas desakan dari Abu Lahab, maka 'Utbah menceraikan Ruqayyah. Kemudian Rasulullah SAW menikahkan Ruqayyah dengan 'Utsman bin 'Affan. Dan iapun ikut hijrah ke Madinah. Ruqayyah wafat di Madinah pada tahun 2 Hijriyah, ketika Nabi SAW kembali dari perang Badar.

4. Ummu Kultsum

Ummu Kultsum dilahirkan di Makkah pada waktu Nabi SAW belum menjadi Nabi. Setelah dewasa, ia dinikahkan dengan 'Utaibah bin Abu Lahab (adiknya 'Utbah bin Abu Lahab). Setelah Nabi SAW diangkat menjadi Nabi, maka Abu Lahab sangat menentang dan menyusuhi Nabi SAW. Atas desakan Abu Lahab, maka 'Utaibah menceraikan Ummu Kultsum. Dengan demikian Ummu Kultsum nasibnya sama dengan Ruqayyah. Kemudian ia ikut hijrah ke Madinah. Setelah Ruqayyah wafat, maka Nabi SAW menikahkannya dengan 'Utsman bin 'Affan. Oleh sebab itu maka 'Utsman bin 'Affan diberi gelar Dzun Nuuraini (yang mempunyai dua cahaya), karena dua kali menjadi menantu Nabi SAW. Ummu Kultsum wafat pada tahun 9 Hijriyah.

5. Fathimah

Fathimah dilahirkan di Makkah ketika Nabi SAW belum menjadi Nabi, yaitu pada waktu beliau berusia 35 tahun. Ketika itu kaum Quraisy sedang sibuk membangun Ka'bah yang rusak karena dilanda banjir. Setelah dewasa ia dinikahkan dengan 'Ali bin Abu Thalib. Pernikahan Fathimah dengan 'Ali bin Abu Thalib terjadi pada bulan Dzulhijjah tahun 2 Hijriyah. Ketika Rasulullah SAW wafat, maka Fathimah adalah satu-satunya putri beliau yang masih hidup. Fathimah wafat pada 6 bulan setelah wafatnya Nabi SAW, yaitu pada tanggal 3 Ramadhan tahun 11 Hijriyah.

6. 'Abdullah

'Abdullah dilahirkan di Makkah. Ada yang mengatakan ia dilahirkan ketika Nabi SAW sudah diangkat menjadi Nabi. Ia diberi gelar Ath-Thayyib dan Ath-Thahir. 'Abdullah meninggal ketika masih kanak-kanak.

7. Ibrahim

Ibrahim dilahirkan di Madinah pada tahun 8 Hijriyah. Ia dilahirkan dari seorang ibu bernama Mariyah Al-Qibthiyah. Ibrahim meninggal ketika masih kecil, ketika baru berumur 18 bulan. Ketika itu terjadi gerhana matahari.

Demikianlah putra-putri Nabi SAW.

Para cucu Rasulullah SAW

Semua cucu Rasulullah SAW adalah keturunan dari putri beliau, karena putra beliau yang laki-laki semuanya meninggal ketika masih kecil. Cucu Nabi SAW adalah sebagai berikut :

1. 'Ali bin Abul 'Ash
2. Umaamah binti Abul 'Ash
3. 'Abdullah bin 'Utsman bin 'Affan
4. Hasan bin 'Ali bin Abu Thalib
5. Husain bin 'Ali bin Abu Thalib
6. Muhsin bin 'Ali bin Abu Thalib
7. Zainab binti 'Ali bin Abu Thalib
8. Ummu Kultsum binti 'Ali bin Abu Thalib

1. 'Ali bin Abul 'Ash

'Ali bin Abul 'Ash adalah putra Zainab binti Muhammad Rasulullah SAW dengan Abul 'Ash bin Rabi'. Ia pernah diboncengkan oleh Rasulullah SAW ketika penaklukan Makkah. 'Ali meninggal ketika hampir baligh.

2. Umaamah binti Abul 'Ash

Umaamah binti Abul 'Ash adalah putri Zainab binti Muhammad Rasulullah SAW dengan Abul 'Ash bin Rabi'. Ketika kecil, Umaamah sering diajak Nabi SAW shalat di masjid, dan beliau pernah shalat dengan menggendong cucu beliau ini. Setelah Fathimah binti Rasulullah SAW wafat, Umaamah dinikahi oleh 'Ali bin Abu Thalib.

3. 'Abdullah bin 'Utsman bin 'Affan

'Abdullah bin 'Utsman bin 'Affan adalah putra Ruqayyah binti Muhammad Rasulullah SAW dengan 'Utsman bin 'Affan. Namun 'Abdullah meninggal pada usia 6 tahun.

4. Hasan bin 'Ali bin Abu Thalib

Hasan bin 'Ali bin Abu Thalib adalah putra Fathimah binti Muhammad Rasulullah SAW dengan 'Ali bin Abu Thalib, lahir pada tahun 3 Hijriyah dan wafat pada tahun 49 Hijriyah.

5. Husain bin 'Ali bin Abu Thalib

Husain bin 'Ali bin Abu Thalib adalah putra Fathimah binti Muhammad Rasulullah SAW dengan 'Ali bin Abu Thalib, lahir pada tahun ke 4 Hijriyah dan wafat pada tahun 61 Hijriyah

6. Muhsin bin 'Ali bin Abu Thalib

Muhsin bin 'Ali bin Abu Thalib adalah putra Fathimah binti Muhammad Rasulullah SAW dengan 'Ali bin Abu Thalib, namun tidak lama setelah lahir, ia meninggal dunia.

7. Zainab binti 'Ali bin Abu Thalib

Zainab binti 'Ali bin Abu Thalib adalah putri Fathimah binti Muhammad Rasulullah SAW dengan 'Ali bin Abu Thalib. Setelah dewasa Zainab binti 'Ali bin Abu Thalib ini dinikahi oleh 'Abdullah bin Ja'far bin Abu Thalib.

8. Ummu Kultsum binti 'Ali bin Abu Thalib

Ummu Kultsum binti 'Ali bin Abu Thalib adalah putri Fathimah binti Muhammad Rasulullah SAW dengan 'Ali bin Abu Thalib. Setelah dewasa ia dinikahi oleh 'Umar bin Khatthab. Setelah 'Umar bin Khatthab wafat, ia dinikahi oleh 'Aun bin Ja'far. Setelah 'Aun bin Ja'far wafat, ia dinikahi oleh 'Abdullah bin Ja'far.

Demikianlah cucu-cucu Rasulullah SAW sebanyak 8 orang. Namun yang terkenal dalam sejarah Islam hanya dua orang, yaitu Hasan dan Husain.

Para paman Nabi SAW (saudara laki-lakinya 'Abdullah bin 'Abdul Muththalib, ayah Nabi Muhammad SAW)

1. Al-Haarits
2. Qutsam
3. Abu Thalib
4. Az-Zubair
5. Abdul Ka'bah
6. Hamzah
7. Al-Muqowwam
8. Al-Mughiirah
9. Abu Lahab
10. Al-Ghiidaaq
11. Dliroor
12. Al-'Abbas

Dari paman-paman Nabi SAW di atas yang masuk Islam adalah Hamzah bin 'Abdul Muththalib dan 'Abbas bin 'Abdul Muththalib.

Para bibi Nabi SAW (saudara perempuan 'Abdullah bin 'Abdul Muththalib, ayah Nabi Muhammad SAW)

1. Ummu Hakim (Al-Baidloo')
2. Barroh
3. Arwaa
4. Umainah
5. 'Atikah
6. Shofiyah

Diantara para bibi Nabi SAW yang masuk Islam adalah Shofiyah (ibunya Zubair bin 'Awwam). Ia masuk Islam dan ikut berhijrah. Ia wafat pada

masa Khalifah 'Umar bin Khatthab.

Dari paman dan bibi Nabi SAW di atas yang seayah seibu dengan 'Abdullah ayah Rasulullah SAW adalah :

1. Abu Thalib
2. Az-Zubair
3. Abdul Ka'bah
4. Ummu Hakim
5. Barroh
6. Arwaa
7. Umainah
8. 'Atikah

Adapun yang lainnya adalah seayah dengan 'Abdullah ayah Rasulullah SAW, namun lain ibu.

Ibu-ibu yang pernah mengasuh Nabi SAW

Ibu-ibu yang pernah merawat dan mengasuh Nabi SAW semasa kecilnya adalah :

1. Aminah binti Wahab bin Abdu manaf bin Zuhrah bin Kilaab, ibu beliau SAW.
2. Tsuwaibah (yang juga ibu susu beliau)
3. Halimah As-sa'diyah (juga ibu susu beliau)
4. Syaimaa' anak perempuan Halimah As-Sa'diyah yang juga merupakan saudara sepesusuan Nabi SAW (ia mengasuhnya bersama ibunya).
5. Ummu Aiman Barakah Al-Habasyiyah, seorang hamba sahaya yang beliau warisi dari ayah beliau. Ummu Aiman ini yang beliau nikahkan dengan Zaid bin Haritsah, lalu mempunyai anak bernama Usamah bin Zaid.

Ibu susu Nabi SAW

1. Tsuwaibah, seorang hamba sahaya Abu Lahab yang sudah dimerdekakan. Tetapi ia hanya menyusui beliau dalam beberapa hari saja. Waktu itu Tsuwaibah juga menyusui seorang anak yang bernama 'Abdullah bin Abdul Asad Al-Makhzumiy (Abu Salamah), disamping menyusui anaknya sendiri yang bernama Masruh.
2. Halimah As-Sa'diyah, seorang perempuan dari qabilah Bani Sa'ad. Setelah Nabi SAW disusui beberapa hari oleh Tsuwaibah, kemudian

beliau disusui oleh Halimah As-Sa'diyah. Pada waktu itu Halimah sedang menyusui anaknya sendiri yang bernama 'Abdullah (saudaranya Anisah dan Syaïmaa') anaknya Al-Haarits bin 'Abdul 'Uzza bin Rifaa'ah As-Sa'diy. Halimah As-Sa'diyah menyusui Nabi SAW hampir dua tahun, disamping itu Halimah As-Sa'diyah juga pernah menyusui Hamzah bin 'Abdul Muththalib selama satu hari. Disamping itu Halimah As-Sa'diyah juga pernah menyusui Abu Sufyan bin Al-Haarits bin 'Abdul Muththalib (anak paman Nabi SAW).

Saudara sepesusuan Nabi SAW

1. 'Abdullah bin Abdul Asad Al-Makhzumiy
2. Masruh
3. Hamzah bin 'Abdul Muththalib
4. 'Abdullah bin Al-Haarits
5. Anisah binti Al-Haarits
6. Syaïmaa' binti Al-Haarits
7. Abu Sufyan bin Al-Haarits bin 'Abdul Muththalib

Nasab Rasulullah SAW

Di dalam kitab Sairu A'laamin Nubalaa' oleh Imam Adz-Dzahabiy bagian Sirah Nabawiyah juz 1, hal. 29 nasab Nabi SAW disebutkan sebagai berikut :

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ أَبُو الْقَاسِمِ سَيِّدُ الْمُرْسَلِينَ وَخَاتَمُ النَّبِيِّينَ،
هُوَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَاسْمُهُ عَبْدُ الْمُطَّلِبِ
شَيْبَةُ بْنُ هَاشِمٍ وَاسْمُهُ عَمْرُو بْنُ عَبْدِ مَنَافٍ وَاسْمُهُ الْمُغِيرَةُ
بْنِ قُصَيٍّ وَاسْمُهُ زَيْدٌ بْنُ كِلَابٍ بْنِ مِرَّةَ بْنِ كَعْبٍ بْنِ لُؤَيٍّ
بْنِ غَالِبٍ بْنِ فِهْرٍ بْنِ مَالِكٍ بْنِ النَّضْرِ بْنِ كِنَانَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ

بْنِ مُدْرِكَةَ وَاسْمُهُ عَامِرٌ بْنُ الْيَاسِ بْنِ مُضَرَ بْنِ نِزَارٍ بْنِ مَعَدٍّ
بْنِ عَدْنَانَ. سِيرِ اَعْلَامِ النَّبَلَاءِ ١ : ٢٩

Muhammad Rasulullah, Abul Qasim, penghulu para Rasul dan penutup para Nabi, beliau adalah Muhammad bin 'Abdullah bin 'Abdul Muththalib (nama aslinya Syaibah) bin Haasyim (nama aslinya 'Amr) bin 'Abdi Manaaf (nama aslinya Mughirah) bin Qushaiy (nama aslinya Zaid) bin Kilaab, bin Murrah, bin Ka'ab, bin Luaiy, bin Ghaalib, bin Fihri, bin Maalik, bin Nadlr, bin Kinaanah, bin Khuzaimah, bin Mudrikah (nama aslinya 'Aamir) bin Ilyas, bin Mudlar, bin Nizaar, bin Ma'add bin 'Adnaan. [Sairu A'laamin Nubalaa' juz 1, hal. 29, nasab beliau ini sama dengan yang disebutkan oleh Ibnul Qayyim Al-Jauziyah dalam Zaadul Ma'ad juz 1, hal. 71].

Sedangkan 'Adnaan adalah keturunan Isma'il bin Ibrahim AS, namun tidak diketahui antara 'Adnaan sampai Nabi Isma'il ini sudah selang berapa generasi.

Bersambung.....